

Mencegah Selingkuh Online Melalui Media Video Musik Fany Dewanthy - NIM 17403054

Perselingkuhan merupakan fenomena yang banyak terjadi saat ini. Menurut Departemen Agama, dari tahun ke tahun, angka perceraian terus meningkat sedangkan jumlah pernikahan terus mengalami penurunan, dengan presentase kasus perceraian yang disebabkan perselingkuhan pada tahun 2005 mencapai 9,16% atau 13.779 kasus. Jumlah ini jauh lebih banyak dibanding perceraian yang diakibatkan poligami bahkan kekerasan dalam rumah tangga.

Fenomena ini tidak hanya dialami oleh pasangan yang telah menikah saja, namun juga oleh pasangan yang menjalin kasih dalam sebuah hubungan yang lebih populer dengan istilah pacaran. Hubungan berdasarkan komitmen antara dua orang ini, baik dalam sebuah ikatan perkawinan maupun pacaran, membutuhkan kejujuran dan komunikasi yang baik bagi pihak yang terlibat di dalamnya. Walaupun perselingkuhan memiliki pengaruh terbesar bila dikaitkan dengan sebuah pernikahan, namun ada kalanya hal ini dibentuk sejak remaja karena seseorang kurang menghargai pasangannya dan hal tersebut berlanjut hingga ia dewasa.

Seringkali perselingkuhan ini dianggap tidak serius karena tidak menimbulkan efek langsung seperti kematian, namun ketika hal ini dianggap wajar bahkan membudaya akan menimbulkan banyak rantai masalah baru, seperti kehancuran keluarga yang menggiring terjerumusnya anak ke dalam masalah kenakalan remaja seperti narkoba, kehamilan di luar nikah, hingga kriminalitas. Bagi pihak dewasa yang terlibat pun dapat menimbulkan ketakutan untuk membangun sebuah hubungan baru bahkan trauma akan pernikahan.

Keberadaan teknologi internet malah semakin memperburuk keadaan karena fasilitas seperti *chat room* menjadi ladang subur yang memicu terjadinya perselingkuhan dan keretakan hubungan suami istri, apalagi dengan bertambahnya jumlah orang yang gemar *online* dan melakukan *chatting*.

Untuk meminimalisir hal ini, perlu ditingkatkan kesadaran setiap orang untuk lebih waspada perselingkuhan, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Penulis memilih membuat video musik karena media ini memiliki jangkauan pemirsa yang sangat luas dan tidak dibatasi oleh segmen tertentu.